

INTISARI

Kemiskinan merupakan permasalahan yang dihadapi oleh seluruh Negara, terutama di Negara berkembang seperti Indonesia. Upaya pengentasan kemiskinan selalu menjadi salah satu indikator utama untuk menilai kinerja suatu pemerintahan dalam sektor kesejahteraan. Hal tersebut dikarenakan kemiskinan merupakan tolak ukur paling dasar untuk mengukur kualitas kehidupan seseorang. Oleh karena itu tidak ada satu pemerintahan pun di seluruh dunia yang memandang sebelah mata fenomena kemiskinan yang terjadi di wilayahnya. Oleh karenanya perlu dicari solusi untuk mengatasi masalah kemiskinan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi dan angka melek huruf terhadap kemiskinan di DIY.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data panel, data yang digunakan berupa *time series* (tahun 2006-2013) dan *cross section* (5 kabupaten/kota di DIY). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi data panel dengan metode *REM* digunakan alat bantu *software Eviews 7*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan dan bersifat negatif terhadap kemiskinan, sementara variabel angka melek huruf berpengaruh signifikan dan bersifat negatif terhadap kemiskinan di DIY.

Kata kunci: kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, angka melek huruf.

ABSTRACT

Poverty is a common problem faced by all countries, particularly in developing countries such as Indonesia. Efforts in poverty reduction become the main indicator to assess governments' performance in welfare sector. That is because poverty is a basic benchmark to measure life quality of someone. Therefore, government never underestimates poverty problem in their countries. Hence, it is important to find solutions to overcome poverty. The aim of this study is to analyze the impact between economic growth and numbers of literacy rate against poverty in DIY.

This is a quantitative research using panel data. It uses time series data (2006-2013) and cross section data (5 regencies/city in DIY). Data types used in this research is a secondary data which is taken from Central Agency on Statistics (Badan Pusat Statistik/BPS). The analysis method used is panel data regression with REM method using software Eviews 7.

The results of this study showed that economic growth had insignificant negative influence on poverty, while numbers of literacy rate had significant negative influence on poverty in DIY.

Keywords: *poverty, economic growth, number of literacy rate.*